

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan trend kasus HIV/AIDS yang apabila ditelusuri lebih jauh berkaitan dengan peran KPA Kabupaten Banyumas sebagai organisasi pemerintah yang memiliki fungsi dan peran sebagai koordinator penanggulangan HIV/AIDS di tingkat daerah. Kolaborasi yang terjalin antara KPA Kabupaten Banyumas dengan LSM LPPSLH dalam menyusun rencana dan realisasi program yang belum sesuai dengan kebutuhan populasi kunci menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran KPA Kabupaten Banyumas dan LSM LPPSLH dalam penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pemilihan informan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan analisis interaktif Miles dan Huberman, sementara validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang sudah terjalin antara KPA Kabupaten Banyumas dengan LSM LPPSLH sudah cukup baik meskipun terdapat beberapa kekurangan salah satunya dari peran KPA Kabupaten Banyumas sendiri yang belum secara total terjun langsung dalam menjangkau kelompok sasaran HIV/AIDS, bila dibandingkan dengan LSM LPPSLH yang lebih sering melakukan penjangkauan pada kelompok sasaran. Selain itu, rendahnya alokasi anggaran bagi program penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Banyumas yang di anggarkan oleh pemerintah kabupaten dianggap masih kurang, sehingga berdampak pada kegiatan penaggulangan HIV/AIDS yang kurang optimal.

Kata kunci: Collaborative Governance, HIV/AIDS, Penanggulangan penyakit HIV/AIDS.

SUMMARY

This research is motivated by an increasing trend of HIV / AIDS which, if explored further with regard to the role of KPA Banyumas as a government organization that has a function and a role as coordinator of the HIV / AIDS at the local level. Collaboration that exists between KPA Banyumas with LPPSLH NGOs in planning and realization of the program is not in accordance with the needs of key populations into the background of this research. The purpose of this study was to determine the role of KPA Banyumas and LPPSLH as NGOs in HIV / AIDS in Banyumas.

This research method using descriptive qualitative approach with purposive sampling technique informant election. The data collection is done by in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis method used is interactive analysis approach Miles and Huberman, while the validity of the data using triangulation.

The results showed that the collaboration that already exists between KPA Banyumas with NGOs LPPSLH is quite good although there are some drawbacks one of the role of KPA Banyumas own that have not been totally involved directly in reaching the target group of HIV / AIDS, compared with NGOs LPPSLH that more often conducting outreach to the target group. In addition, the low budgetary allocation for HIV / AIDS in Banyumas that budgeted by the district deemed to be lacking, so the impact on the activities penanggulangan HIV / AIDS are less than optimal.

Keywords: Collaborative Governance, HIV / AIDS, Prevention of HIV / AIDS.